



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## PENCALONAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES DALAM PEMILU 2024

**Debora Sanur L.**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
*debora.sanur@dpr.go.id*

### Isu dan Permasalahan

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pencalonan Peserta Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, pendaftaran calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) berlangsung pada 19-25 Oktober 2023. Dalam aturan tersebut disebutkan bahwa pengumuman pendaftaran capres dilaksanakan pada 16-18 Oktober 2023, pendaftaran bakal capres-cawapres pada 19-25 Oktober 2023, dan pemeriksaan kesehatan bakal capres-cawapres pada 19-27 Oktober 2023. Selanjutnya, verifikasi dokumen persyaratan dilaksanakan pada 19-28 Oktober 2023, sedangkan pengundian dan penetapan nomor urut pasangan calon dilakukan pada 14 November 2023.

Pada 16 Oktober 2023 pasangan calon (paslon) yang pertama mendaftarkan ialah Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Pasangan calon ini datang ke KPU pada pukul 10.00 WIB ditemani oleh para petinggi partai Pendukungnya yaitu Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Ketiga partai tersebut bergabung dalam Koalisi Perubahan dan Persatuan (KPP). Dalam sambutannya ketika mendampingi Anies-Muhaimin di KPU, Ketua Umum Partai Nasdem, Surya Paloh, berharap agar kontestasi Pemilu 2024 dapat berjalan lancar dan berkeyakinan Pemilu akan diikuti partisipasi publik yang lebih hebat.

Paslon yang mendaftar kedua ialah Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Keduanya mendatangi KPU pada 16 Oktober pukul 12.00 WIB. Paslon tersebut juga didampingi oleh para ketua umum partai pendukungnya yaitu Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Persatuan Indonesia (Perindo). Pada kesempatan tersebut Ketua Umum PDI-P, Megawati, menyatakan memercayakan KPU untuk melakukan verifikasi terhadap seluruh dokumen pendaftaran paslon ini. Diharapkan agar pemilu benar-benar dapat dilaksanakan dengan lebih demokratis, jujur, adil, langsung, bebas, dan rahasia, serta menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam menentukan pemimpin nasionalnya secara bebas dan merdeka.

Paslon berikutnya yang mendaftar pada hari terakhir, 25 Oktober 2023, adalah pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Pada saat pendaftaran ke KPU paslon ini juga diantarkan oleh seluruh ketua umum partai pendukungnya. Partai pendukung tersebut bergabung dalam Koalisi Indonesia Maju (KIM) yang terdiri dari Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrat, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Gelora Indonesia (Gelora), Partai Garda Perubahan Indonesia (Garuda), dan Partai Rakyat Adil Makmur (Prima). Menurut Ketua Harian DPP Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad, putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengabulkan sebagian permohonan perkara Nomor 90/PUU-XXI/2023 telah membuka peluang Gibran Rakabuming Raka untuk menjadi bakal calon wakil presiden untuk Prabowo Subianto.

Putusan MK terkait uji materi Pasal 169 huruf q Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menyatakan bahwa seseorang yang di bawah usia 40 tahun dapat menjadi capres maupun cawapres asalkan sedang atau pernah menduduki jabatan negara yang dipilih melalui pemilu, termasuk pemilihan kepala daerah. Selanjutnya, pada 23 Oktober 2023 MK juga resmi memutuskan untuk menolak gugatan perkara Nomor 102/PUU-XXI/2023 tentang batas maksimal usia capres 70 tahun dan tidak pernah cedera karena terlibat pelanggaran HAM. Permohonan tersebut ditolak oleh MK dengan kesimpulan jika permohonan tersebut telah kehilangan objek perkara.

Ketiga bakal capres-cawapres dalam Pilpres 2024 hingga kini terus saling mengumpulkan dukungan dari sejumlah partai politik dan forum masyarakat. Pada Juli 2023 170 purnawirawan TNI/Polri mendeklarasikan dukungannya kepada capres Anies. Para purnawirawan tersebut membentuk Forum Purnawirawan Perwira Tinggi TNI-Polri untuk Perubahan (FP3) yang dipimpin oleh Letnan Jenderal TNI (Purn) Ediwan Prabowo. Sementara itu, Putri Presiden ke-4 RI Abdurrahman Wahid, Zannuba Ariffah Chafsoh atau Yenny Wahid meskipun memilih Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Pemilu 2024, namun mendeklarasi dukungannya kepada pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Setelah pendaftaran capres-cawapres di KPU, PSI kemudian menyatakan dukungannya kepada pasangan Prabowo-Gibran. Demikian pula Relawan Pro Jokowi (Projo), Ketua Umum Projo Budi Arie Setiadi menyatakan dukungannya kepada Prabowo sebagai capres 2024.

## Atensi DPR

Ketiga pasangan capres-cawapres telah siap untuk bertarung dalam Pilpres 2024. Meskipun demikian KPU masih perlu merevisi PKPU No. 19 Tahun 2023 tentang pencapresan setelah ada putusan MK, sebab Putusan MK tersebut wajib ditindaklanjuti dan masih membutuhkan aturan teknis, yaitu PKPU. Tatacara pendaftaran capres-cawapres yang belum disesuaikan dengan PKPU rentan bermasalah di kemudian hari. Pasangan calon dan KPU dapat digugat di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) bila PKPU belum mengakomodasi perubahan pengaturan sesuai Putusan MK. Hal pertama yang perlu dilakukan oleh KPU sebelum merevisi PKPU ialah berkonsultasi dengan DPR dan pemerintah. Oleh sebab itu, Komisi II DPR perlu mendorong dan mengawasi KPU dalam melakukan revisi PKPU tersebut agar setiap rangkaian Pemilu 2024 dapat berjalan dengan lancar tanpa ada masalah prosedur administratif.

## Sumber

CNN Indonesia, 19 Oktober 2023;  
detik.com, 26 Oktober 2023;  
jpnn.com, 19 Oktober 2023;  
kompas.com, 26 Oktober 2023; dan  
suara.com, 18 Oktober 2023.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkdoofficial

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

**Ekkuinbang**  
Mandala Harefa  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Monika Suhayati

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.